

ABSTRAK

Pengetahuan anak jalanan memiliki pengaruh anak dalam berperilaku. Kurangnya pendidikan dan pengetahuan, membuat komunikasi anak jalanan menggunakan bahasa kasar sehingga terjadi masalah yang dapat menyebabkan terjadinya kekerasan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang perilaku kekerasan dengan kejadian perilaku kekerasan di UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo, Surabaya.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua anak jalanan di UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo Surabaya sebesar 27 responden dengan sampel 25 responden. Pengambilan sampling dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan dan variabel dependen kejadian perilaku kekerasan. Data diambil bulan Maret 2013 dengan pengisian kuesioner oleh responden. Pengolahan data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ melalui SPSS *for windows* versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan, dari 25 responden hampir setengahnya (44%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar (68%) mempunyai perilaku positif melakukan kekerasan. Berdasarkan hasil uji statistik *Mann Whitney* diperoleh $p (0,013) < \alpha (0,05)$, H_0 ditolak artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perilaku kekerasan dengan kejadian perilaku kekerasan di UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo, Surabaya.

Simpulan penelitian semakin kurang tingkat pengetahuan anak jalanan, semakin sering anak jalanan melakukan kekerasan. Saran untuk UPTD lebih aktif memberikan informasi dampak dan bahaya perilaku kekerasan sehingga anak jalanan tidak melakukan kekerasan.

Kata kunci : Pengetahuan, Anak Jalanan, Perilaku Kekerasan